

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari *tanpen Hakuchūmu* karya Edogawa Ranpo ini, maka dapat diambil kesimpulan, yang pertama yaitu, dalam *tanpen Hakuchūmu* ini terdapat dua tokoh, yaitu tokoh Kare yang digambarkan sebagai pria paruh baya dengan penampilan yang misterius, dan memiliki wajah yang pucat, ia menceritakan kisahnya yang baru saja membunuh istrinya, lalu tokoh kedua yaitu tokoh Watashi sebagai tokoh yang menceritakan bagaimana kejadian yang ia dengar dari cerita tokoh Kare tentang pembunuhan tersebut.

Latar dalam *tanpen* ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat dalam *tanpen* ini adalah di suatu distrik yang tidak diketahui namanya yang terletak di kota Tokyo. *Tanpen Hakuchūmu* ini memiliki latar waktu di tahun 1920-an yang sama dengan tahun penerbitan *tanpen* ini sendiri. Latar sosial dalam *tanpen* ini adalah bagaimana kehidupan masyarakat perkotaan di Tokyo di tengah masa Perang Dunia I. Kehidupan sosial masyarakat Jepang pada saat itu sudah banyak mengalami akulturasi budaya dari Barat. Alur cerita dalam *tanpen Hakuchūmu* menggunakan alur maju. Sudut pandang penceritaan dalam *tanpen Hakuchūmu* ini adalah sudut pandang orang pertama, karena dari awal sampai akhir cerita disampaikan melalui sudut pandang tokoh Watashi. Tema dalam *tanpen Hakuchūmu* ini adalah tentang pembunuhan yang dilakukan seorang pria terhadap istrinya yang telah berselingkuh dari dirinya yang setelahnya ia jadikan patung mayat.

Kedua adalah, *tanpen Hakuchūmu* ini memiliki hubungan antarunsur yang erat satu sama lainnya. Cerita dalam *tanpen* ini mengangkat tema pembunuhan, karena dalam *tanpen* ini menceritakan tentang kasus pembunuhan yang dilakukan Kare terhadap istrinya yang ia ceritakan kepada banyak orang, termasuk Watashi yang saat itu juga ikut mendengarkan. Pembunuhan yang menjadi tema utama dalam cerita ini memiliki unsur horor dan misteri yang diikuti oleh teka-teki tentang bagaimana akhir cerita yang diakhiri menggantung karena bagaimana Kare mengakhiri hidup istrinya hingga dijadikan patung pajangan di depan toko miliknya masih menjadi tanda tanya, karena pada akhirnya tokoh Watashi memilih untuk tidak melanjutkan mendengar cerita dari Kare yang membuat pembaca penasaran dari akhir ceritanya. Genre misteri horor dalam cerita ini juga didukung oleh latar dalam ceritanya yang sangat suram, dan misterius yang menguatkan unsur misteri dalam cerita ini, dan juga bagaimana keadaan dalam cerita ini yang dibuat misterius sekaligus horor.

#### 4.2 Saran

Penelitian *tanpen Hakuchūmu* karya Edogawa Ranpo yang ini masih banyak kekurangan. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa lebih menyempurkan penelitian ini. Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian terhadap *tanpen Hakuchūmu* ini diharapkan dapat dilanjutkan menggunakan sumber data yang lebih banyak dan juga dapat diteliti melalui sudut pandang yang lain sehingga bisa ditemukan lagi makna lain yang belum terungkap dalam karya Edogawa Ranpo ini.